



**PEMBELAJARAN VOKAL
PADA PADUAN SUARA ADIYUSWO
DI GEREJA KRISTEN JAWA LIMPUNG
PEPANTHAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik

Oleh

Firsta Kris Martian
2501404068

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

FIRSTA KRIS MARTIAN, 2009 *Pembelajaran Vokal Pada Paduan Suara Adiyuswo di Gereja Kristen Jawa Limpung Pepanahan Subah. Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.*

Anggota kelompok Paduan Suara Adiyuswo Gereja Kristen Jawa Limpung pepanhan Subah, terdiri dari sekelompok jemaat gereja yang sebagian besar anggotanya sudah berusia tua. dan tidak memiliki latar belakang pendidikan musik secara khusus, serta pembina merangkap pelatih yang bukan dari sekolah musik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah proses pembelajaran vokal pada paduan suara Adiyuswo di Gereja Kristen Jawa Limpung pepanhan Subah (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses pembelajaran pada kelompok paduan suara Adiyuswo di GKJ Limpung pepanhan Subah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendiskripsikan pembelajaran vokal pada paduan suara Adiyuswo di GKJ Limpung pepanhan Subah dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran vokal pada paduan suara Adiyuswo di GKJ Limpung pepanhan Subah. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah dapat (1) memberikan sumbangan bagi khasanah keilmuan khususnya pada padua suara (2) mendiskripsikan dan menganalisis karakteristik musik atau lagu atau nyanyian paduan suara. Manfaat Praktis, (1) memberikan masukan kepada anggota paduan suara untuk pengembangan paduan suara di masa mendatang khususnya paduan suara Adiyuswo GKJ Limpung pepanhan Subah (2) bagi pelatih paduan suara di sanggar-sanggar atau kelompok-kelompok paduan suara sebagai bahan pengayakan dan bahan acuan dalam melatih paduan suara..

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data interaktif dengan tahapan ; reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dibagi tiga tahap pendahuluan, penyajian dan penutup. Meteri pembelajarannya diawali dengan penggarapan teknik vokal dilakukan dengan (1) latihan pernafasan (2) latihan solfegio (3) latihan pembentukan suara (4) latihan phrasering (5) latihan membaca notasi dan syair lagu, sesuai dengan teori vokal paduan suara pada umumnya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran vokal pada paduan suara Adiyuswo GKJ Impung pepanhan Subah adalah metode *sight reading*, metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan. Materi lagu sebagai alat penunjang, lagu yang dinyanyikan diambil dari lagu-lagu gerejawi baik dari dalam maupun luar negeri (lagu klasik Gregorian, lagu diaransemen oleh orang Indonesia asli maupun dari luar negeri). Penggarapan interpretasi disesuaikan

dengan tanda-tanda dinamik pada partitur lagu. Dalam tahap akhir pelatih memberikan evaluasi. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran adalah (1) Disiplin tinggi yang dimiliki oleh pelatih (2) adanya kerja sama yang baik antara pelatih dengan anggota paduan suara (3) Jadwal latihan yang sudah terprogram (4) semangat tinggi para anggota (5) respon yang baik dan dukungan dari pastor (6) Tempat latihan yang membuat suasana menjadi berbeda. Faktor yang menghambat proses pembelajaran adalah (1) anggota paduan suara yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran (2) kesibukan tiap-tiap anggota diluar kegiatan paduan suara (3) Usia para anggota yang sudah tua menghambat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka di kemukakan kesimpulan sebagai berikut bahwa proses pembelajaran paduan suara Adiyuswo GKJ Subah dilakukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, penyajian dan penutup. Saran-saran sebagai berikut : (1) Pelatih paduan suara terus menambah wawasan yang luas (2) latihan yang khusus untuk setiap divisi suara (3) Pelatih memperhatikan kemampuan vokal setiap anggota paduan suara.

